



Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Profitabilitas Perbankan di Bursa Efek Indonesia

Frederick Silaban

Univertisas Trisakti, Jakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tingkat kesehatan bank terhadap profitabilitas perbankan di Bursa Efek Indonesia. Variabel Independen (X) dalam penelitian ini adalah Tingkat Kesehatan Bank (CAR, NIM, NPL dan LDR), sedangkan variabel profitabilitas (ROA) sebagai variabel dependen dalam penelitian ini. Sifat penelitian ini dengan deskriptif eksplanatori yaitu penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank negeri dan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jumlah populasi perbankan pemerintah dan swasta adalah sebanyak 40 bank. Tahun pengamatan dimulai dari Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2022. Berdasarkan kriteria pemilihan sampel diperoleh total sampel sebanyak 27 bank umum yaitu bank pemerintah dan swasta yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode penelitian tahun 2018-2022. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi yang dilakukan dengan cara mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan merupakan gabungan data antara perusahaan (*cross section*) dan antar waktu (*timeseries*) yang disebut juga dengan polling data dan diteliti pada situs resmi www.idx.co.id serta berbagai penerbitan yang mempublikasikan data ekonomi makro indonesia. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada bank-bank umum dan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Sedangkan variabel *Net Interest Margin* (NIM) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada bank-bank umum dan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Secara simultan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada bank-bank umum dan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Kata kunci: ROA, CAR, NPL, NIM, dan LDR

Abstract

*This research aims to determine and analyze the influence of bank health levels on banking profitability on the Indonesia Stock Exchange. The independent variable (X) in this research is the level of bank health (CAR, NIM, NPL and LDR), while the profitability variable (ROA) is the dependent variable in this research. The nature of this research is explanatory descriptive, namely research that aims to explain the position of the variables studied and the relationship between one variable and other variables. The population in this research is all state and private banks listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). The total population of government and private banks is 40 banks. The observation years start from 2018 to 2022. Based on the sample selection criteria, a total sample of 27 commercial banks, namely government and private banks listed on the Indonesia Stock Exchange, was obtained in the 2018-2022 research period. The data collection technique was carried out using documentation studies which were carried out by accessing the official website of the Indonesian Stock Exchange. The data used is a combination of data between companies (*cross section*) and over time (*timeseries*) which is also called polling data and is researched on the official website www.idx.co.id as well as various publications that publish Indonesian macroeconomic data. The results of this research show that there is a significant influence of *Capital Adequacy Ratio* (CAR) and *Non-Performing Loans* (NPL) on profitability (ROA) in public and private banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. Meanwhile, the *Net Interest Margin* (NIM) and *Loan to Deposit Ratio* (LDR) variables do*



not have a significant effect on profitability (ROA) in public and private banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. Simultaneously, the variables Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loans (NPL), Net Interest Margin (NIM) and Loan to Deposit Ratio (LDR) have a significant effect on profitability (ROA) in public and private banks listed on the Stock Exchange Indonesian Effects for the 2018-2022 period.

Keywords: ROA, CAR, NPL, NIM, and NPL

Diterima Redaksi: 16-12-2023 | Selesai Revisi: 20-12-2023 | Diterbitkan Online: 21-12-2023

PENDAHULUAN

Bank merupakan lembaga keuangan terpenting dan sangat mempengaruhi perekonomian baik secara mikro maupun secara makro. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak (UU RI No.10 tahun 1998 tentang Perbankan). Mengingat begitu besarnya peranan perbankan di Indonesia, maka pengambil keputusan perlu melakukan evaluasi kinerja yang memadai.

Lembaga perbankan merupakan salah satu tulang punggung perekonomian Indonesia, karena memiliki fungsi intermediasi atau sebagai perantara antara pemilik modal (*fund supplier*) dengan pengguna dana. Sebagai lembaga intermediasi, kegiatan perbankan sangat tergantung pada kepercayaan nasabahnya terutama para pemilik dana. Jika kepercayaan terhadap suatu bank hilang maka hampir dapat dipastikan bank tersebut akan mengalami kesulitan.

Kinerja bank lebih lazim dinilai tingkat kesehatan bank. Kesehatan bank dari aspek kuantitatif dapat dikembangkan dari laporan keuangan bank. Laporan keuangan bank bertujuan untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan bank sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi secara rasional. Konsep kesehatan bank lebih lazim dipergunakan sebagai indikator keberhasilan suatu bank daripada konsep laba. Konsep ini lebih sesuai digunakan sebagai indikator penilaian kinerja bank daripada informasi laba. Alasannya, karena konsep ini mencakup aspek yang lebih luas daripada informasi laba, misalnya aspek kecukupan modal, kualitas aktiva produktif bank, likuiditas, maupun rentabilitas bank tersebut. Regulator lebih fokus untuk melihat kesehatan bank daripada informasi laba.

Dalam menilai tingkat kesehatan bank, CAR (*Capital Adequacy Ratio*) digunakan sebagai indikator untuk menilai permodalan (*capital*). CAR digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko. Semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko. Berdasarkan peraturan dari Bank Indonesia No. 3/21/PBI/2001 permodalan yang harus dimiliki bank adalah minimal 8% dari total *Asset*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni (2015), Margaretha dan Zai (2013) dan Sugiyanto (2010) yaitu bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. *Net Interest Margin* digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan pendapatan dari bunga dengan melihat kinerja bank dalam menyalurkan kredit, mengingat pendapatan operasional bank sangat tergantung dari selisih bunga dari kredit yang disalurkan. NIM juga merupakan indikator penilaian faktor rentabilitas dalam mengukur tingkat kesehatan bank.

Rasio likuiditas tercermin dalam *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang merupakan rasio yang menggambarkan kesehatan bank terutama dalam posisi jangka pendek. Bahkan bagi dunia perbankan likuiditas merupakan jantungnya bank. Sebesar apa pun aset suatu bank jika kondisi likuiditasnya terancam, maka saat itu juga bank akan mengalami kesulitan dalam penarikan dana yang dilakukan oleh pihak deposan. Terlebih dalam menghadapi *rush* (penarikan secara serentak dari pada deposan), bank harus selalu tersedia dana likuiditas. Rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) digunakan untuk mengukur kemampuan bank tersebut mampu membayar hutang-hutangnya dan membayar kembali kepada deposannya, serta dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukan. Debt to Equity Ratio (DER) merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan untuk kreditor (Fahmi,2012:128). Rasio ini dapat dihitung dengan membagi total kewajiban



dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditor dengan pemilik perusahaan, dan setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan kewajiban. Bagi kreditor, semakin besar DER akan semakin tidak menguntungkan. Hal ini dikarenakan jika DER semakin besar maka resiko yang ditanggung.

Jika pihak bank dapat menjaga kinerjanya dengan baik, terutama tingkat profitabilitas yang tinggi serta dapat memenuhi ketentuan *prudential banking* dengan baik, maka kemungkinan nilai saham dari bank yang bersangkutan di pasar sekunder dan jumlah dana dari pihak ketiga yang berhasil dikumpulkan akan ikut naik. Kenaikan tersebut merupakan salah satu indikator naiknya kepercayaan masyarakat kepada bank yang bersangkutan.

Ukuran profitabilitas pada industri perbankan yang digunakan pada umumnya adalah *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA). ROA merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total *Asset*. Return On Equity (ROE) disebut juga dengan laba atas equity. Rasio ini mengkaji sejauh mana perusahaan mempergunakan sumberdaya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas (Fahmi 2012:137). Semakin tinggi nilai ROE akan semakin baik karena nilai ROE yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melakukan efisiensi untuk menghasilkan keuntungan dari setiap unit ekuitas.

TINJAUAN PUSTAKA

Sesuai Surat Edaran bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP 31 Mei 2004 kepada semua bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional perihal sistem penilaian tingkat kesehatan bank umum dan Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang sistem penilaian tingkat kesehatan bank umum, bank wajib melakukan penilaian tingkat kesehatan bank secara triwulan untuk posisi bulan Maret, Juni, September, dan Desember. Apabila diperlukan Bank Indonesia meminta hasil penilaian tingkat kesehatan bank tersebut secara berkala atau sewaktu-waktu untuk posisi penilaian tersebut terutama untuk menguji ketepatan dan kecukupan hasil analisis bank. Penilaian tingkat kesehatan bank yang dimaksud diselesaikan selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah posisi penilaian atau dalam jangka waktu ditetapkan oleh pengawas bank terkait.

Peranan modal sangat penting karena selain digunakan untuk kepentingan ekspansi, juga digunakan sebagai “*buffer*” untuk menyerap kerugian kegiatan usaha. Dalam hal ini Bank wajib memenuhi ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) yang berlaku untuk peningkatan modal (SE. Intern BI, 2004). Capital Adequacy Ratio menurut Dendawijaya (2013) adalah Rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut di biayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber – sumber di luar bank, seperti dana dari masyarakat, pinjaman, dan lain – lain. Maka dapat disimpulkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/ aktiva produktif yang berisiko.

Menurut Budiwati (2012), *Net Interest Margin* merupakan perbandingan antara pendapatan bunga bersih dengan rata-rata aktiva produktif. *Spread based* adalah keuntungan dari selisih bunga simpanan dengan bunga pinjaman. Semakin besar NIM yang dicapai oleh suatu bank maka akan meningkatkan pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola oleh bank yang bersangkutan, sehingga laba bank (ROA) akan meningkat.

Menurut Surat Edaran BI No. 3/30DPNP tanggal 14 Desember 2001, NIM diukur dari perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap aktiva produktif. Pendapatan bunga bersih diperoleh dari pendapatan bunga yang diterima dari pinjaman yang diberikan dikurangi dengan beban bunga dari sumber dana yang diberikan. Aktiva produktif yang diperhitungkan adalah aktiva produktif yang menghasilkan bunga seperti penempatan pada bank lain, surat berharga, penyertaan, dan kredit yang diberikan. Sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, besarnya NIM yang harus dicapai oleh suatu bank adalah di atas 6%.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2011). Keuntungan atau laba yang diraih perusahaan dalam menjalankan usahanya. Rentabilitas menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut atau dengan kata lain profitabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode waktu tertentu (Riyanto, 2011).

Profitabilitas atau laba merupakan pendapatan dikurangi beban dan kerugian selama periode pelaporan. Analisis mengenai profitabilitas sangat penting bagi kreditor dan investor ekuitas. Bagi kreditor, laba merupakan sumber pembayaran bunga dan pokok pinjaman. Sedangkan bagi investor ekuitas, laba merupakan salah satu faktor penentu perubahan nilai efek. Hal yang terpenting bagi perusahaan adalah bagaimana laba tersebut bisa memaksimalkan pemegang saham bukan seberapa besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kausal komperatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Desain kausal berguna untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Variabel Independen (X) dalam penelitian ini adalah Tingkat Kesehatan Bank (CAR, NIM, NPL dan LDR), sedangkan variabel profitabilitas (ROA) sebagai variabel dependen dalam penelitian ini. Sifat penelitian ini dengan deskriptif eksplanatori yaitu penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank negeri dan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jumlah populasi perbankan pemerintah dan swasta adalah sebanyak 40 bank. Tahun pengamatan dimulai dari Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2022. Berdasarkan kriteria pemilihan sampel diperoleh total sampel sebanyak 27 bank umum yaitu bank pemerintah dan swasta yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode penelitian tahun 2018-2022.

Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh perusahaan perbankan yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini sebanyak 27 emiten (masing-masing periode lima tahun) Sedangkan sisanya sebanyak 13 perusahaan tidak memenuhi kriteria. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi yang dilakukan dengan cara mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia dengan cara mendownload laporan keuangan pada bank negeri dan swasta pada Tahun 2018-2022. Data yang digunakan merupakan gabungan data antara perusahaan (*cross section*) dan antar waktu (*timeseries*) yang disebut juga dengan polling data dan diteliti pada situs resmi www.idx.co.id serta berbagai penerbitan yang mempublikasikan data ekonomi makro indonesia.

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel : Definisi, Formula dan Skala Pengukuran

| Variabel | Definisi | Formula | Skala | Keterangan |
|-------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|-------|--------------------------------|
| <i>Return on Asset</i> (Z ₁) | Kemampuan aset yang dimiliki bank untuk menghasilkan laba | $ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aktiva}$ | Rasio | Semakin tinggi semakin baik >1 |
| <i>Earning Per Share</i> (Z ₂) | Kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan per lembar saham. | $EPS = \frac{Laba\ Bersih}{Jumlah\ lembar\ Sahu}$ | Rasio | Semakin tinngi semakin baik |
| <i>Capital Adequacy Ratio</i> (X ₁) | Kekuatan modal sendiri dibandingkan aktiva tertimbang menurut resiko | $CAR = \frac{Modal\ Bank}{Total\ ATMR}$ | Rasio | Ukuran standar BI 8 % |
| <i>Net Interest Margin</i> (X ₂) | Perbandingan dari pendapatan bersih terhadap total aset | $NIM = \frac{Pendapatan\ Bunga\ Bersih}{Total\ aset}$ | Rasio | Rata-rata di level 5,48 >2 % |

| | | | | |
|--------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-------|-------------------------------|
| <i>Non Performing Loan</i> (X_3) | Perbandingan antara kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan. | $NPL = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit yang Diberikan}}$ | Rasio | Ukuran standar BI > 5 % |
| LDR (X_4) | Membagi jumlah kredit yang diberikan oleh bank terhadap dana pihak ketiga | $LDR = \frac{\text{Total Kredit yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}}$ | Rasio | Ukuran standar BI 85 % - 110% |

Untuk menganalisis pengaruh tingkat kesehatan bank terhadap profitabilitas pada perusahaan Bank melalui *Eviews* versi 7.0 dengan teknik analisis regresi data panel. Metode pendekatan model regresi data panel terdiri dari tiga metode, yaitu metode *Common Effect*, *Fixed Effect* dan *Random Effect*. Dari ketiga metode ini, akan dipilih metode mana yang lebih baik untuk digunakan dalam penelitian untuk menganalisis data. Metode *Common Effect* merupakan metode untuk mengestimasi data panel dengan menggabungkan data yang akan diuji tanpa melihat perbedaan individu dan waktu dengan mengasumsikan konstanta (*intersep*) dan koefisien regresi (*slope*) antar perusahaan dan antar waktu sama. Metode *Fixed Effect* merupakan metode untuk mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk mengetahui adanya perbedaan konstanta (*intersep*) dengan mengasumsikan konstanta (*intersep*) antar perusahaan berbeda tetapi antar waktunya sama, sedangkan koefisien regresi (*slope*) tetap sama antar perusahaan dan antar waktu. Metode *Random Effect* merupakan metode untuk mengestimasi data panel dengan menganggap variabel gangguan saling berhubungan antar individu dan antar waktu dan dengan mengasumsikan konstanta (*intersep*) tidak dianggap konstan. Untuk menggunakan metode *random effect* harus memenuhi syarat, yaitu jumlah objek penelitian harus lebih banyak daripada jumlah variabel independenya, jika kurang dari jumlah variabel independen maka metode ini tidak digunakan. *Random Effect* berasal dari variabel gangguan v_{it} yang terdiri dari dua komponen, yaitu: (1). Variabel gangguan secara menyeluruh e_{it} yang merupakan gabungan dari *time series* dan *cross section* dan (2). Variabel gangguan secara individu μ_i yang berbeda-beda antar individu tetapi antar waktunya tetap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Data Descriptive Statistics

| | ROA | CAR | NIM | NPL | LDR |
|-------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|--------------------|------------------|
| Mean | 0.011 | 0.124 | 9.085 | 0.026 | 0.868 |
| Median | 0.012 | 0.054 | 3.561 | 0.022 | 0.839 |
| Maximum | 0.044 | 1.979 | 118.433 | 0.311 | 1.996 |
| Minimum | -0.095 | 0.003 | 0.175 | 0.000 | 0.345 |
| Std. Dev. | 0.017 | 0.251 | 16.958 | 0.032 | 0.289 |
| Skewness | -3.475 | 4.917 | 4.195 | 5.974 | 1.931 |
| Kurtosis | 21.022 | 30.688 | 23.021 | 51.799 | 7.569 |
| Jarque-Bera Probability | 2098.764 0.000 | 4856.072 0.000 | 2650.670 0.000 | 14198.170 0.000 | 201.323 0.000 |
| Sum | 1.552 | 16.705 | 1226.498 | 3.527 | 117.226 |
| Sum Sq. Dev. | 0.037 | 8.452 | 38535.940 | 0.133 | 11.221 |
| Observations | 135 | 135 | 135 | 135 | 135 |

Sumber: Data diolah Penulis, 2022

Dengan menggunakan 135 data penelitian dan melibatkan 27 perusahaan selama 5 tahun yaitu dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Variabel ROA dengan nilai rata rata sebesar 0.011, ini menunjukkan rata rata ROA dari beberapa bank yang dijadikan obyek penelitian, dengan standar deviasi sebesar 0.017, yang menunjukkan bahwa data tersebut relative homogen.
2. Variabel CAR dengan nilai rata rata sebesar 0.124, ini menunjukkan rata rata CAR dari beberapa bank yang dijadikan obyek penelitian, dengan standar deviasi sebesar 0.251, yang menunjukkan bahwa data tersebut relative homogen.
3. Variabel NIM dengan nilai rata rata sebesar 9.085, ini menunjukkan rata rata NIM dari beberapa bank yang dijadikan obyek penelitian, dengan standar deviasi sebesar 16.958, yang menunjukkan bahwa data tersebut relative bervariasi atau heterogen.
4. Variabel NPL dengan nilai rata rata sebesar 0.026, ini menunjukkan rata rata NPL dari beberapa bank yang dijadikan obyek penelitian, dengan standar deviasi sebesar 0.032, yang menunjukkan bahwa data tersebut relative homogen.
5. Variabel LDR dengan nilai rata rata sebesar 0.868, ini menunjukkan rata rata LDR dari beberapa bank yang dijadikan obyek penelitian, dengan standar deviasi sebesar 0.289, yang menunjukkan bahwa data tersebut relative homogen.

Tabel 3. Hasil Uji Chowtest

Redundant Fixed Effects Tests

Pool: FRED4

Test cross-section fixed effects

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|-----------|----------|--------|
| Cross-section F | 3.125939 | (26,104) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | 77.955356 | 26 | 0.0000 |

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: ROA?

Method: Panel Least Squares

Date: 07/25/16 Time: 07:07

Sample: 2009 2013

Included observations: 5

Cross-sections included: 27

Total pool (balanced) observations: 135

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 0.009506 | 0.004318 | 2.201725 | 0.0294 |
| CAR? | 0.001354 | 0.005280 | 0.256509 | 0.7980 |
| NIM? | 2.29E-05 | 7.59E-05 | 0.301119 | 0.7638 |
| NPL? | -0.269804 | 0.042942 | -6.282926 | 0.0000 |
| LDR? | 0.009975 | 0.004308 | 2.315293 | 0.0222 |

| | | | |
|--------------------|----------|-----------------------|-----------|
| R-squared | 0.297182 | Mean dependent var | 0.011496 |
| Adjusted R-squared | 0.275557 | S.D. dependent var | 0.016648 |
| S.E. of regression | 0.014170 | Akaike info criterion | -5.639060 |
| Sum squared resid | 0.026102 | Schwarz criterion | -5.531458 |
| Log likelihood | 385.6366 | Hannan-Quinn criter. | -5.595334 |
| F-statistic | 13.74244 | Durbin-Watson stat | 0.782927 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Berdasarkan hasil pengolahan Uji Chow terlihat bahwa nilai p-value dari Chi-square sebesar 0.000, karena p-value lebih kecil dari 0.05 maka model regresi ini menggunakan metode pengolahan *Fixed effect*.

Tabel 4. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Pool: FRED4

Test cross-section random effects

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 14.375426 | 4 | 0.0062 |

Cross-section random effects test comparisons:

| Variable | Fixed | Random | Var(Diff.) | Prob. |
|----------|-----------|-----------|------------|--------|
| CAR? | 0.026582 | 0.006223 | 0.000072 | 0.0168 |
| NIM? | -0.000009 | 0.000022 | 0.000000 | 0.5381 |
| NPL? | -0.205396 | -0.236559 | 0.000381 | 0.1103 |
| LDR? | -0.000610 | 0.006585 | 0.000060 | 0.3511 |

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: ROA?

Method: Panel Least Squares

Date: 07/25/16 Time: 07:09

Sample: 2009 2013

Included observations: 5

Cross-sections included: 27

Total pool (balanced) observations: 135

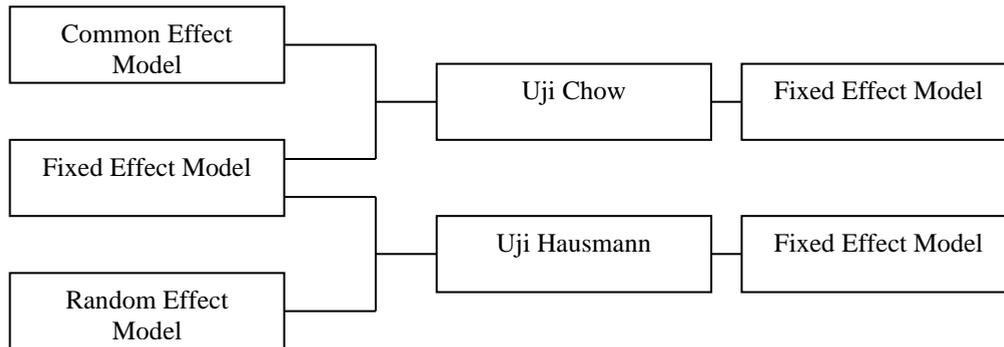
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 0.014179 | 0.008994 | 1.576446 | 0.1180 |
| CAR? | 0.026582 | 0.010563 | 2.516646 | 0.0134 |
| NIM? | -8.53E-06 | 9.19E-05 | -0.092793 | 0.9262 |
| NPL? | -0.205396 | 0.044889 | -4.575610 | 0.0000 |
| LDR? | -0.000610 | 0.009347 | -0.065253 | 0.9481 |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

| | | | |
|--------------------|----------|-----------------------|-----------|
| R-squared | 0.605488 | Mean dependent var | 0.011496 |
| Adjusted R-squared | 0.491686 | S.D. dependent var | 0.016648 |
| S.E. of regression | 0.011869 | Akaike info criterion | -5.831322 |
| Sum squared resid | 0.014652 | Schwarz criterion | -5.164185 |
| Log likelihood | 424.6142 | Hannan-Quinn criter. | -5.560216 |
| F-statistic | 5.320554 | Durbin-Watson stat | 1.505760 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Berdasarkan hasil pengolahan Uji Hausman terlihat bahwa nilai p-value dari Chi-square sebesar 0.00062, karena p-value lebih kecil dari 0.05 maka model regresi ini menggunakan metode pengolahan *Fixed effect Model*. Karena pada penelitian ini menggunakan *Fixed effect Model*. (FEM), maka untuk pengujian selanjutnya termasuk uji hipotesisnya menggunakan uji *Fixed effect Model*. (FEM), ini.



Gambar 1. Hasil Uji t Berpasangan

Setelah dilakukan dua kali pengujian berpasangan yaitu dengan Chow Test dan Hausman Test hasilnya selalu Fixed Effect Model (FEM) yang lebih baik maka untuk selanjutnya tidak perlu dilakukan uji Langrange Model (LM) untuk antara Common Effect Model / Pooled Least Square (PLS) atau Random Effect Model (REM). Dapat disimpulkan bahwa Fixed Effect Model (FEM) dalam regresi data panel digunakan lebih lanjut dalam menganalisis pengaruh CAR, NIM, NPL, LDR terhadap ROA pada seluruh bank negeri dan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (FEM)

Dependent Variable: ROA?
 Method: Pooled Least Squares
 Date: 07/24/16 Time: 21:03
 Sample: 2009 2013
 Included observations: 5
 Cross-sections included: 27
 Total pool (balanced) observations: 135

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|-----------------------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 0.014179 | 0.008994 | 1.576446 | 0.1180 |
| CAR? | 0.026582 | 0.010563 | 2.516646 | 0.0134 |
| NIM? | -8.53E-06 | 9.19E-05 | -0.092793 | 0.9262 |
| NPL? | -0.205396 | 0.044889 | -4.575610 | 0.0000 |
| LDR? | -0.000610 | 0.009347 | -0.065253 | 0.9481 |
| Fixed Effects (Cross) | | | | |
| _AGRO-C | -0.001754 | | | |
| _BABP-C | -0.015123 | | | |
| _BACA-C | -0.010769 | | | |
| _BAEK-C | -0.002234 | | | |
| _BBCA-C | 0.013279 | | | |
| _BBKP-C | 0.003212 | | | |
| _BBNI-C | 0.011184 | | | |
| _BBNP-C | -0.003055 | | | |
| _BBRI-C | 0.022847 | | | |
| _BBTN-C | 0.001665 | | | |
| _BCIC-C | -0.032054 | | | |

| | |
|---------|-----------|
| _BDMN-C | 0.014144 |
| _BEKS-C | -0.032959 |
| _BKSW-C | -0.007280 |
| _BBMR-C | 0.012678 |
| _BNBA-C | -0.000979 |
| _BNGA-C | 0.008314 |
| _BNII-C | -0.003560 |
| _BNLI-C | -0.001945 |
| _BSWD-C | 0.009928 |
| _BTPN-C | 0.014804 |
| _INPC-C | -0.004796 |
| _MAYA-C | -0.000581 |
| _MCOR-C | -0.004118 |
| _MEGA-C | 0.003304 |
| _NISP-C | -6.12E-05 |
| _PNBN-C | 0.005911 |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

| | | | |
|--------------------|----------|-----------------------|-----------|
| R-squared | 0.605488 | Mean dependent var | 0.011496 |
| Adjusted R-squared | 0.491686 | S.D. dependent var | 0.016648 |
| S.E. of regression | 0.011869 | Akaike info criterion | -5.831322 |
| Sum squared resid | 0.014652 | Schwarz criterion | -5.164185 |
| Log likelihood | 424.6142 | Hannan-Quinn criter. | -5.560216 |
| F-statistic | 5.320554 | Durbin-Watson stat | 1.505760 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Berdasarkan hasil uji determinasi (R^2), bahwa nilai Adjusted R-squared menghasilkan koefisien sebesar 0,4916 yang artinya variabel kesehatan bank yang terdiri dari CAR, NIM, NPL dan LDR mampu menjelaskan profitabilitas (ROA) sebesar 49.16%, dan sisanya sebesar 50.84%.

Model persamaan yang dihasilkan regresi data panel ini, sebagai berikut:

$$Y = 0.014179 + 0.026582(\text{CAR}) - 0.0000085(\text{NIM}) - 0.205396(\text{NPL}) + 0.000610(\text{LDR})$$

Dari hasil uji signifikansi pada maka diperoleh nilai koefisien regresi CAR sebesar 0.026582 dan p-value CAR sebesar $0,0134 < 0,05$; maka keputusan yang diambil adalah H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada seluruh bank umum dan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Hasil uji signifikansi untuk variabel NIM diperoleh nilai koefisien regresi NIM sebesar -0.0000085 dan p-value NIM sebesar $0,9262 > 0,05$; maka keputusan yang diambil adalah H_{a2} ditolak dan H_{o2} diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh Net Interest Margin (NIM) secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada seluruh bank umum dan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Hasil uji signifikansi untuk variabel NPL diperoleh nilai koefisien regresi NPL sebesar -0,205396 dan p-value NPL sebesar $0,000 < 0,05$; maka keputusan yang diambil adalah H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Non Performing Loan (NPL) secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada seluruh bank umum dan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Hasil uji signifikansi untuk variabel LDR diperoleh nilai koefisien regresi LDR sebesar -0,000610 dan p-value LDR sebesar $0,9481 > 0,05$; maka keputusan yang diambil adalah H_{a4} ditolak dan H_{o4} diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada seluruh bank umum dan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013. Hasil uji signifikansi untuk semua variabel diperoleh nilai signifikansi F sebesar $0.000000 < 0,05$; maka keputusan yang diambil adalah H_{o5} diterima dan H_{a5} ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara



bersama-sama CAR, NIM, NPL, LDR terhadap profitabilitas (ROA) pada seluruh bank umum dan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

KESIMPULAN

Penelitian ini mencoba menganalisa dampak apakah terdapat pengaruh signifikan dari rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) pada bank-bank umum dan swasta yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan 27 bank umum dan swasta yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian 2018-2022.

Berdasarkan Tabel 5 dan hasil serta pembahasan yang dilakukan, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada bank-bank umum dan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
2. Tidak terdapat pengaruh signifikan *Net Interest Margin* (NIM) secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada bank-bank umum dan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
3. Terdapat pengaruh signifikan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas (ROA) pada bank-bank umum dan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
4. Tidak terdapat pengaruh signifikan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap profitabilitas (ROA) pada bank-bank umum dan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
5. Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap profitabilitas (ROA) pada bank-bank umum dan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
6. Nilai *Adjusted Square* sebesar 0,4961 hal ini berarti 49,61% variasi *Return On Asset* (ROA) bisa dijelaskan atau diterangkan oleh variasi dari kelima variabel independen *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Sedangkan sisanya sebesar 50,84% dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model.
7. Variabel *Non Performing Loan* (NPL) memiliki kontribusi yang paling tinggi pengaruhnya terhadap profitabilitas (ROA) dengan besar probabilitas adalah 0,0000.

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka hasil penelitian ini menunjukkan hal-hal yang perlu diperhatikan, baik oleh pihak manajemen perusahaan (emiten) dalam pengelolaan perusahaan, dan oleh para investor dalam pembentukan strategi investasinya, serta pihak regulator (Bank Indonesia) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mereview kembali apakah kebijakan yang telah ditetapkan berhasil membawa kearah yang lebih sehat dengan menilai kinerja keuangannya.

Adapun implikasi manajerial dari hasil temuan penelitian ini untuk setiap variabelnya sebagai berikut:

1. Bagi manajemen perusahaan, diharapkan selalu menjaga tingkat modalnya, sehingga akan meningkatkan kinerja keuangan bank tersebut. Dengan melihat variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) diharapkan emiten (perusahaan) mampu menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha serta menampung kemungkinan risiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional bank. Sesuai dengan standar yang ditetapkan Bank of International Settlements (BIS) maka perusahaan perbankan wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari ATMR. Sedangkan, bagi investor *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan strategi investasinya. Karena semakin besar *Capital Adequacy Ratio* (CAR) suatu bank, maka semakin tinggi juga *Return On Asset*-nya yang berarti semakin tinggi juga kinerja keuangan bank tersebut.
2. Bagi investor, dapat melihat keempat variabel tersebut dalam pengelolaan perusahaan maupun menentukan strategi investasi mereka. Untuk NPL dijadikan sebagai pedoman untuk mengukur resiko kredit macet untuk menuntukan strategi investasi

Beberapa saran untuk penelitian selanjutnya yang dapat diberikan dari penelitian ini antara lain adalah:



1. Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perbankan pada penelitian ini hanya terbatas pada empat faktor mikro ekonomi yaitu permodalan (CAR), aset (NPL), rentabilitas (NIM), likuiditas (LDR). Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah faktor-faktor dari makro ekonomi seperti inflasi, kurs, dan tingkat suku bunga BI *rate*.
2. Obyek penelitian tidak terbatas hanya pada kelompok Bank Umum Nasional dan Swasta yang telah *Go Public* saja, namun dapat diperluas pada kelompok Bank Umum Nasional yang belum *Go Public*, Bank Pembangunan Daerah dan Bank Syariah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dengan harapan memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan dan untuk mengetahui konsistensi hasil penelitian, apakah berlaku untuk periode yang lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Fitri. (2015). Pengaruh CAR, NIM, KAP, LDR, Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008 – 2013. *Jurnal Akuntansi Universitas Pandanaran, Semarang*.
- Almadany. 2012. Pengaruh LDR, Biaya Operasional Perpendapatan Operasional dan Net Interest Margin terhadap profitabilitas. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Vol 12 No . 2 / September 2012*.
- Ariyanto, Taufik (2011). Faktor Penentu Net Interest Margin Perbankan Indonesia. *Jurnal Finance and Banking Journal, Vol.13 No.1 Juni*
- Azhar L.,Al (2013). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Loans to Deposit Ratio terhadap Return Saham Industri Perbankan. *Jurnal Akuntansi, Vol.2, No.1, Oktober : 63-73*
- Bank Indonesia. 2011. “Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum *SE No.13/24/DPNP/2011*”,
- Budiwati, Hesti dan Jariah, Ainun.(2012). Analisis Non Performing Assets dan Loan to Deposit Ratio serta Pengaruhnya terhadap Net Interest Margin sebagai indicator Spread Based pada Bank Umum Swasta Nasional di Indonesia periode 2004-2007. *Jurnal WIGA Vol.2 No.2, September, ISSN NO 2088-0944*
- Chabachib dan Mouri. 2011. Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Net Interest Margin, Bopo dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Return on Asset. (Studi pada Bank Umum go public di Bursa Efek Indonesia periode 2007 – 2010). *Jurnal Universitas Diponegoro 2011*
- Defri (2012), Pengaruh capital adequacy ratio (CAR), likuiditas (loan to deposit ratio-LDR), efisiensi operasional (BOPO) terhadap profitabilitas (return on asset-ROA) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen Vol 1 No 1 September 2012*
- Dendawijaya, Lukman (2013). Management Perbankan. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Erma kurniasih (2016). “Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio, Efisiensi Operasi, Not Interest Margin Terhadap Return On Aset “. (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI tahun 2009 – 2014). *Journal Of Accounting, Volume 2 No.2 Maret 2016*
- Esther Novelina Hutagalung, Djumahir dan Kusuma Ratnawati (2013). Analisis Rasio Keuangan terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen Vol 11 No 1 2013*
- Fahmi, Irham. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Bandung : Badan Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Heri Susanto dan Nur Kholis 2013. Analisis Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas pada Perbankan Indonesia. *Jurnal EBBANK Vol 7 No 1 Juni 2016*
- Kadek Puspa Yuliani, 2015, Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Non Performing Loan, Return On Asset dan Operasional terhadap Pendapatan Operasional terhadap Capital Adequacy Ratio Perusahaan



Jurnal Bisnis dan Manajemen (JBM)
Volume 1, No. 2, Oktober 2023
ISSN: 3025-9363 (online)

- Bank Umum Swasta Nasional. *e-Journal AK S1, Volume 3, Tahun 2015 : Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Indonesia.*
- Kasmir (2011). Analisis Laporan Keuangan . Jakarta : Rajawali Pers
- Kasmir (2012). Dasar-Dasar Perbankan cetakan 10. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir (2014). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kunto Wibisono (2013). Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, dan LDR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Daerah Vol 1 No 1 2013*
- Lia Dewi Musyarofatun 2013 “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rentabilitas Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Magelang. *Accounting Analysis Journal 2 (1) 2013*
- Luh Eprima Dewi, Nyoman Trisna Herawati, dan Luh Gede Erni Sulindawati 2015. Analisis Pengaruh NIM, BOPO, LDR, DAN NPL Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013). *e-Journal Ak Universitas Pendidikan Ganesha Vol3 No 1 2015*
- Margaretha, F dan Zai, MP. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol 15, No.2.*
- Nur Aini (2013). Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO,dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Perubahan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI) Tahun 2009–2011. *Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan, Vol 2 No 1 Mei 2013, Hal: 14 – 25*
- Pramitha, Dewi; Mulyadi dan Abdurrahman (2015). Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, dan NIM terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus pada Bank Umum yang Tercatat pada BEI tahun 2008-2012). *Jurnal JAFFA Vol.03 no.1 April, Hal 17-30*
- Riyanto, Bambang (2011). Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan edisi keempat. Yogyakarta: BPFE
- Sigid dan Suprpto. 2014. Analisis Pengaruh Kredit Dan Non Performing Loan (Npl) terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Milik Pemerintah. (Studi Kasus PT. Bank Rakyat Indonesia, (Persero) Tbk. Periode Tahun 2011 – 2013). *Jurnal Universitas Brawijaya Vol 2. No 2 2014*
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/30/DPNP Tanggal 16 Desember 2011 Perihal Perubahan Ketiga Atas Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP Tanggal 14 Desember 2001 Perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulanan Bank Umum Serta Laporan Tertentu Yang Disampaikan Kepada Bank Indonesia.
- Usman Harun (2016). Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Vol 4 ,No.1, 2016: 67-82.*